Opini Publik Jabodetabek tentang PSBB dan Mudik di Masa Darurat Covid-19

LEMBAGA SURVEI
Kedai KOPI
KELOMPOK DISKUSI DAN KAJIAN OPINI PUBLIK INDONESIA

Keterangan Umum Survei

Nama Kegiatan	"Opini Publik Jabodetabek tentang PSBB dan Mudik di Masa Darurat COVID-19"
Wilayah Survei	Jabodetabek
Tanggal Survei	14-19 April 2020
Metode Survei	Telesurvei
Jumlah Responden	405 responden (*response rate*: 17.4% dari 2,324 panel responden survei KedaiKOPI)
Enumerator	Lembaga Survei KedaiKOPI
Desain & Analisa Data	Lembaga Survei KedaiKOPI
Laporan Akhir	Lembaga Survei KedaiKOPI

Komposisi Sampel

Provinsi	Kota/Kabupaten	Sampel per Kota/Kabupaten		Sampel per Provinsi	
		n	%	n	%
DKI Jakarta	Kota Jakarta Utara	33	8,15	155	38,27
	Kota Jakarta Timur	32	7,90		
	Kota Jakarta Pusat	29	7,16		
	Kota Jakarta Selatan	30	7,41		
	Kota Jakarta Barat	31	7,65		
Jawa Barat	Kota Bogor	30	7,41	160	39,51
	Kab. Bogor	31	7,65		
	Kota Depok	36	8.89		
	Kota Bekasi	32	7,90		
	Kab. Bekasi	31	7,65		
Banten	Kota Tangerang	24	5,93	90	22,22
	Kab. Tangerang	34	8,40		
	Kota Tangerang Selatan	32	7,90		

Karakteristik Responden (1)

Jenis Kelamin

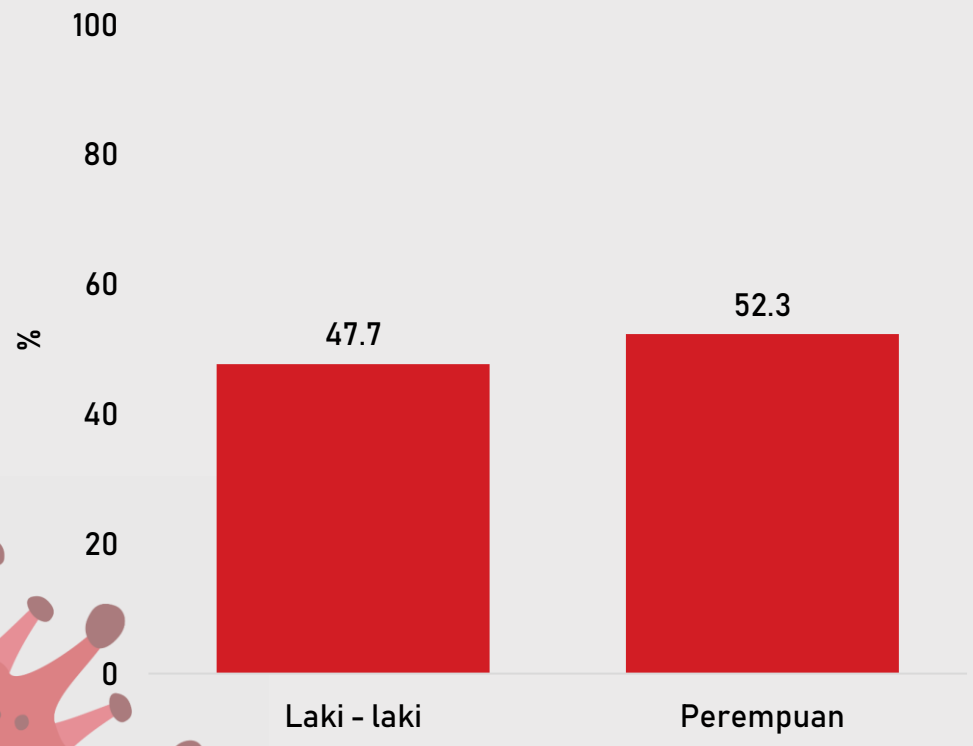

Usia

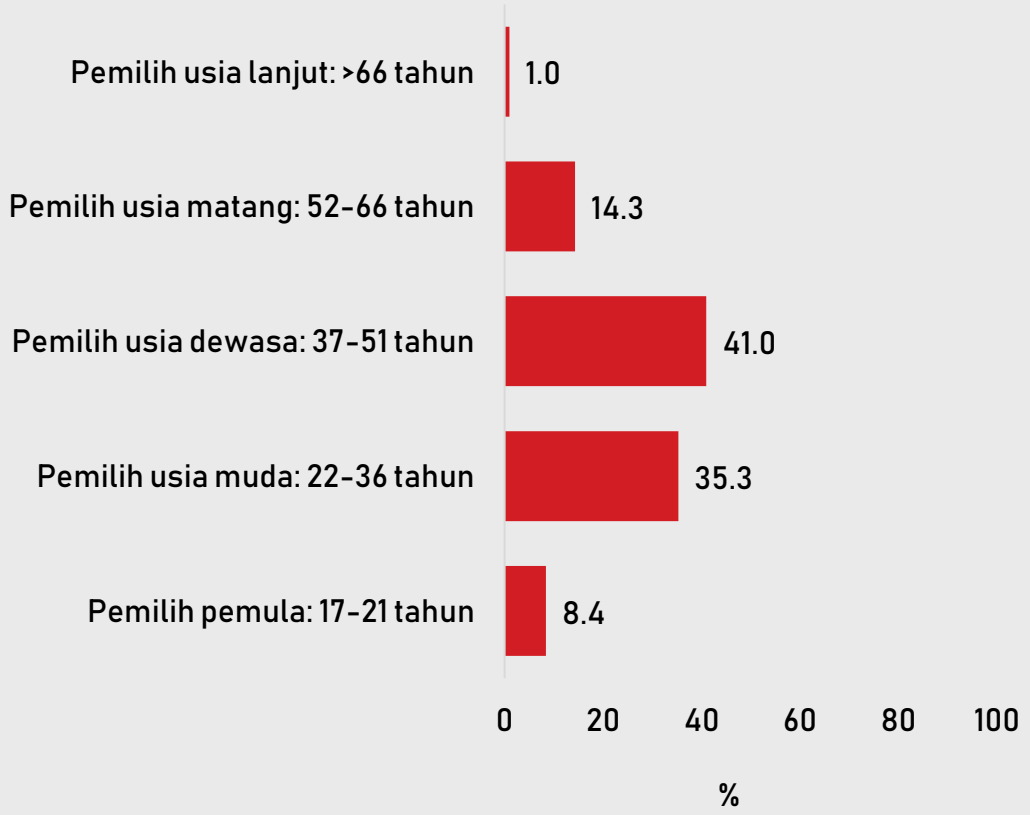

Karakteristik Responden (2)

LEMBAGA SURVEI Kedai KOPI
KELOMPOK DISKUSI DAN KAJIAN OPINI PUBLIK INDONESIA

Pendidikan Terakhir

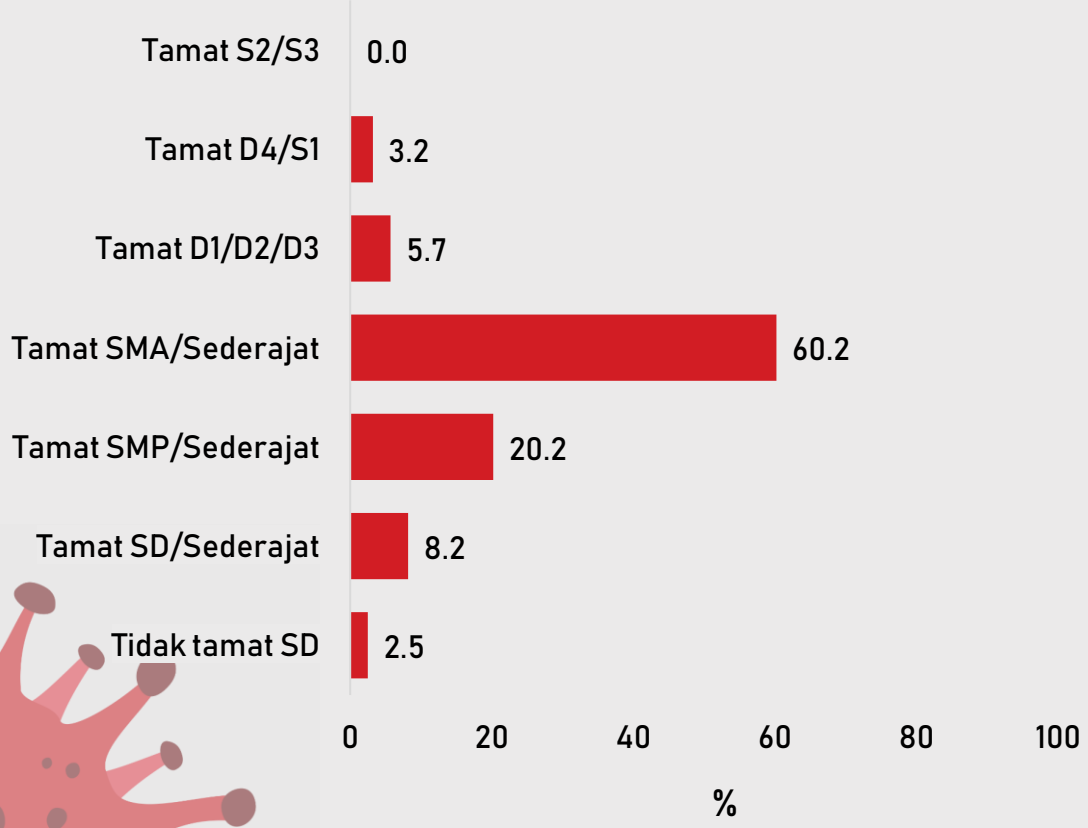

Pekerjaan

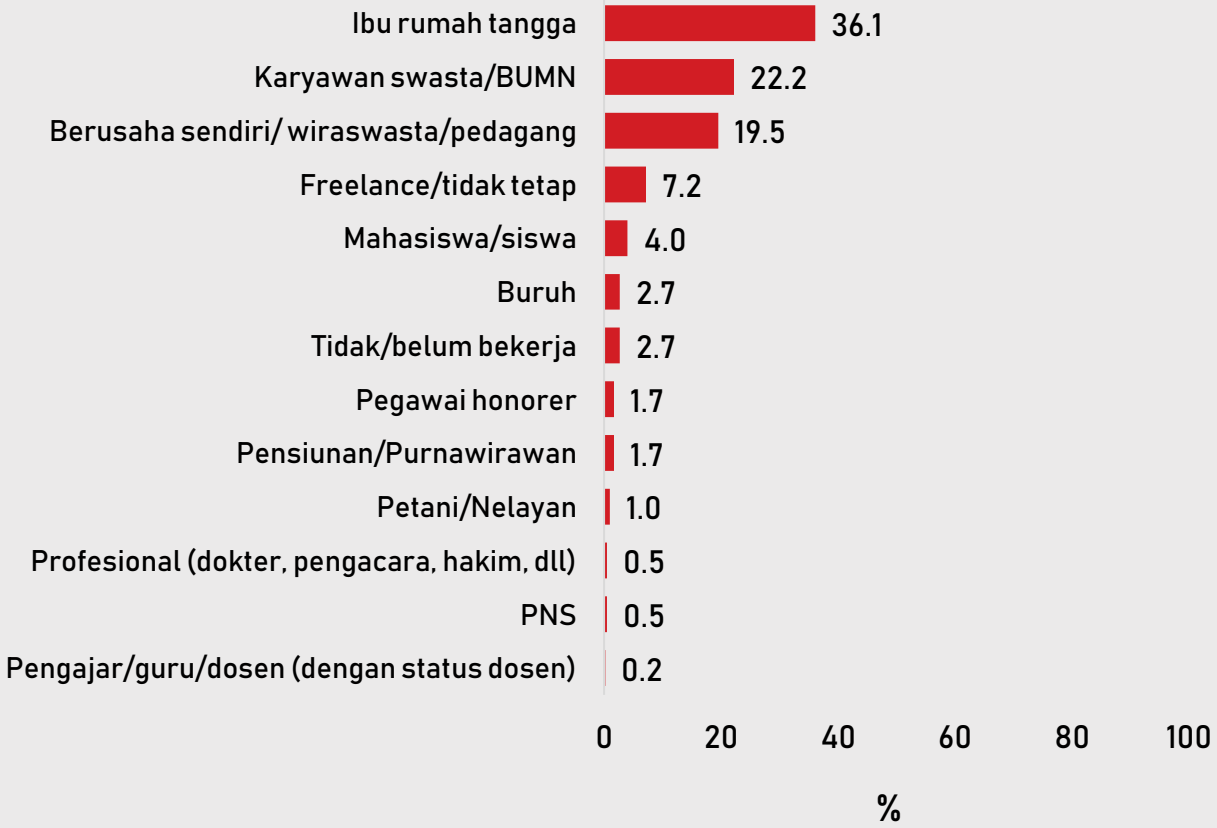

Karakteristik Responden (3)

SES (Berdasarkan Pengeluaran Rata-Rata per Bulan)

Perhitungan pengeluaran rata-rata rumah tangga per bulan melingkupi: makan, minum, sekolah, transport, listrik, air, pakaian.

TIDAK termasuk tabungan, pembelian barang mewah/ elektronik, cicilan rumah

Kesigapan Pemerintah Pusat vs. Pemerintah Daerah

"Dari skala 1-10, seberapa sigap menurut Anda tindakan Pemerintah Pusat serta Pemerintah Daerah dalam menangani COVID-19?" (1 = Sangat tidak sigap, 10 = Sangat sigap)

Basis: Seluruh responden (n=405)

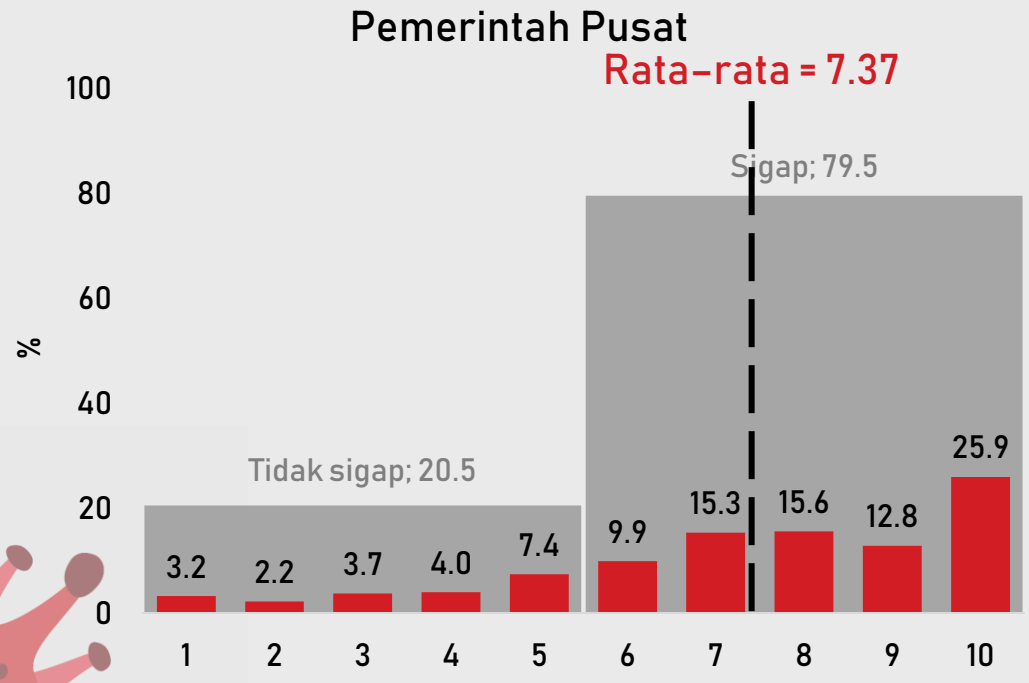

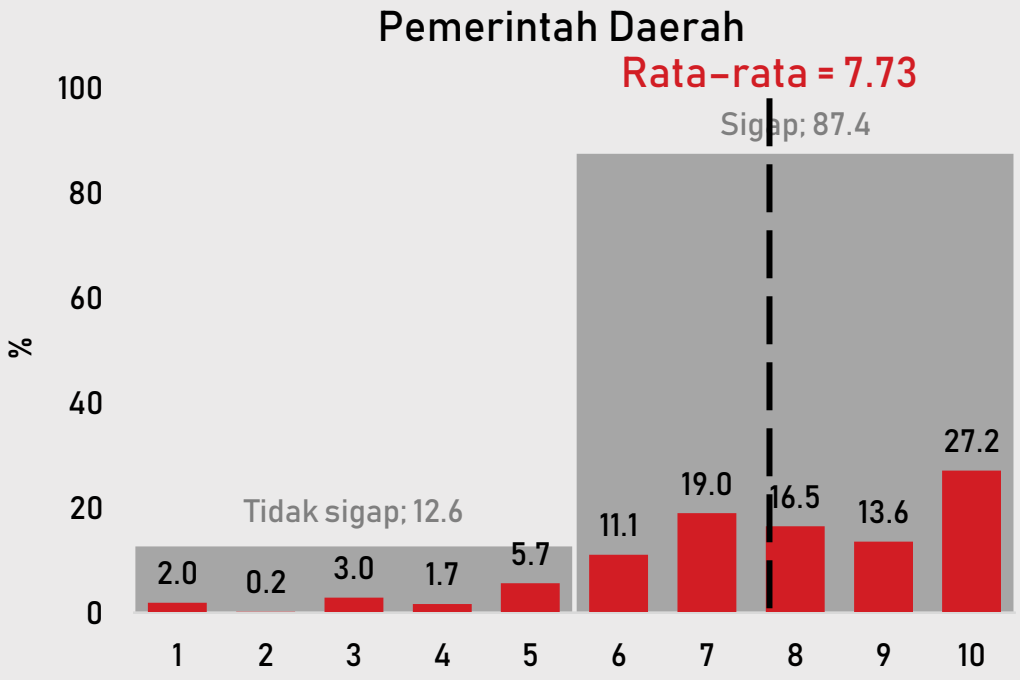

Kesigapan Pemerintah Daerah Berdasarkan Wilayah

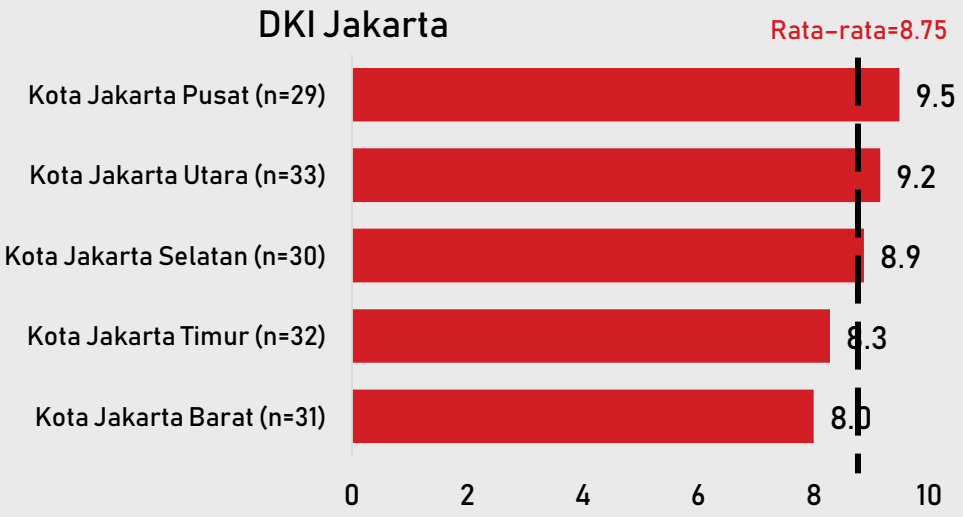

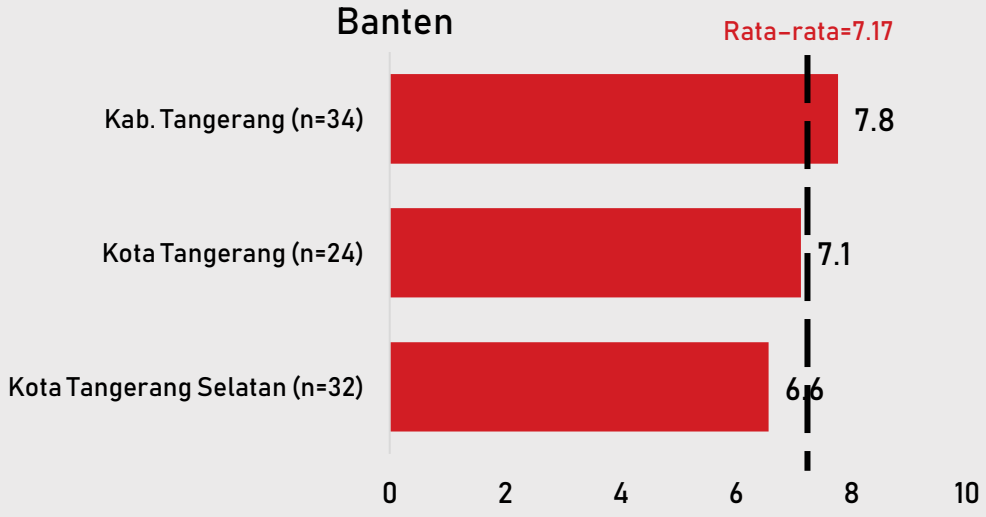

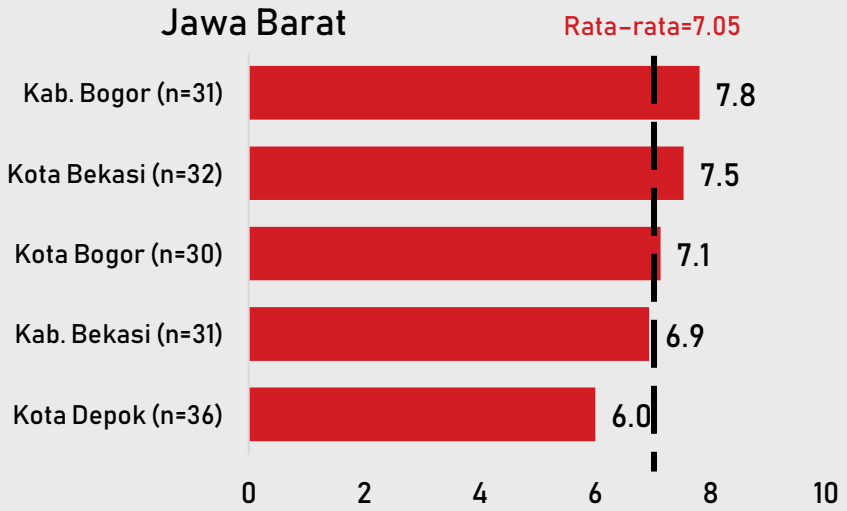

Persepsi Masyarakat Indonesia Kebal COVID-19

"Dari skala 1-10, apakah Anda setuju jika orang Indonesia kebal terhadap Virus Corona/COVID-19?" (1 = Sangat tidak setuju, 10 = Sangat setuju)

Basis: Seluruh responden (n=405)

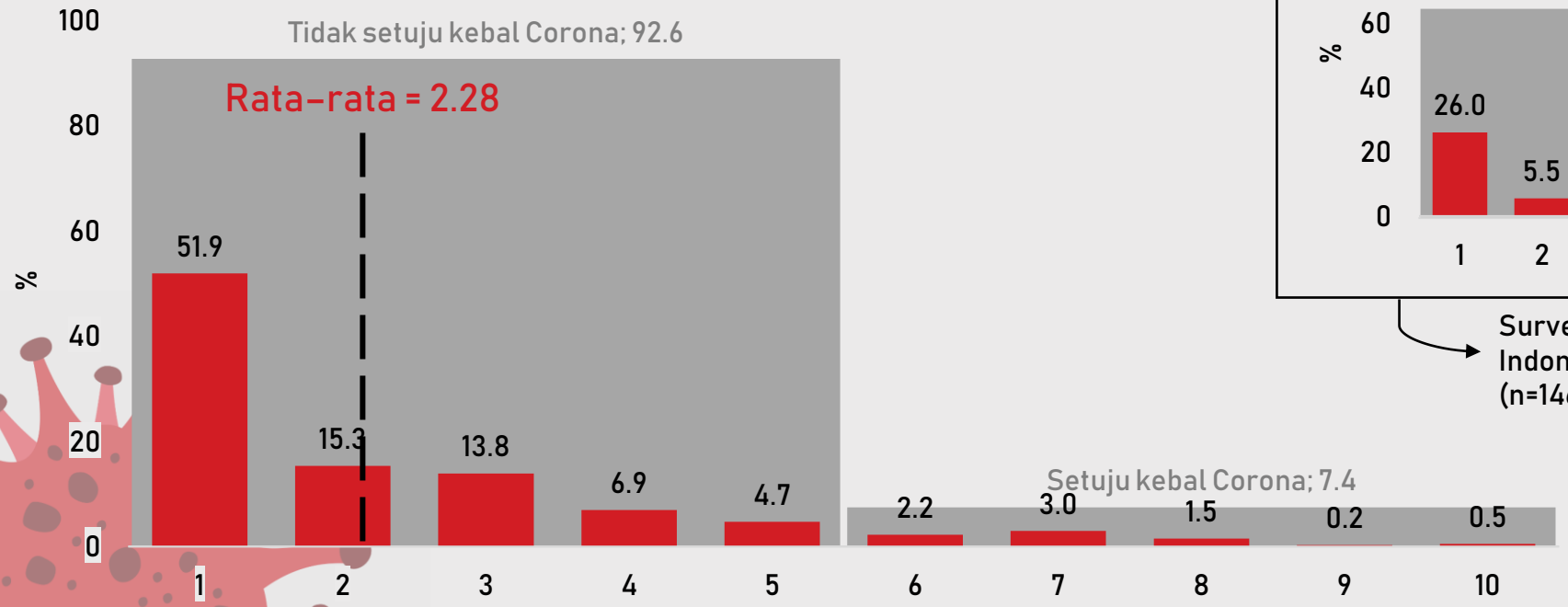

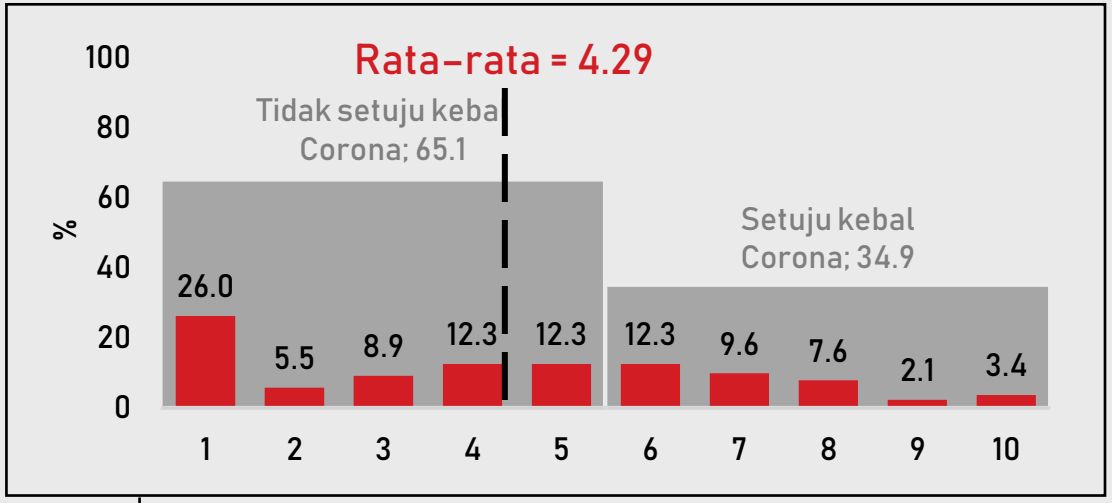

Survei Persepsi Publik Indonesia tentang Virus Corona di Indonesia; 3 – 4 Maret 2020 (hanya responden Jabodetabek (n=146 dari 483 responden nasional))

Kekhawatiran Tertulari COVID-19

"Dari skala 1-10, seberapa khawatir Anda terhadap Virus Corona/COVID-19 akan menulari diri Anda?" (1 = Sangat tidak khawatir, 10 = Sangat khawatir)

Basis: Seluruh responden (n=405)

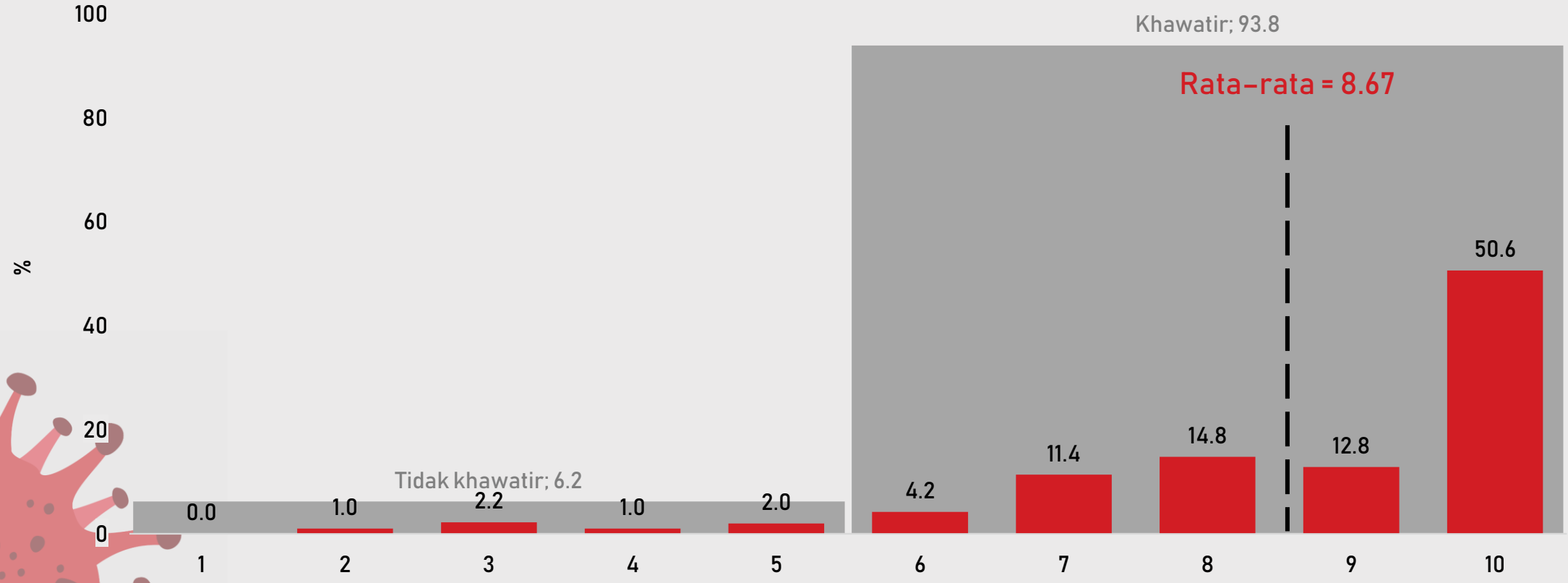

Sebaran Covid-19 di Sekitar (1)

"Apakah di sekitar Anda (rumah, tempat kerja, dan pergaulan) terdapat orang yang berstatus Pasien Positif Virus Corona/COVID-19 dan Pasien Dalam Perawatan (PDP)?"

Basis: Seluruh responden (n=405)

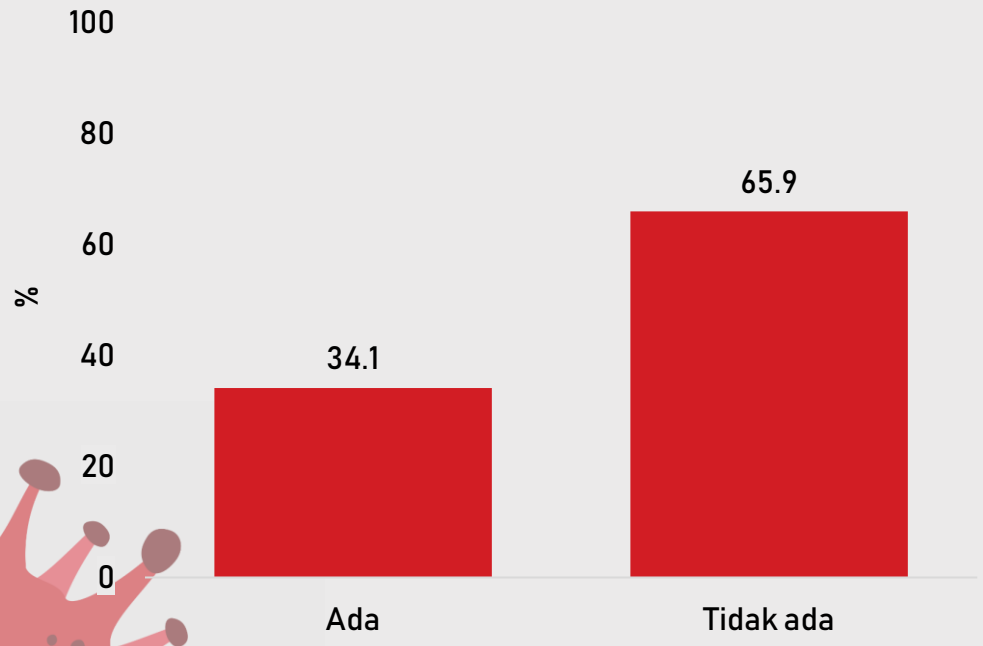

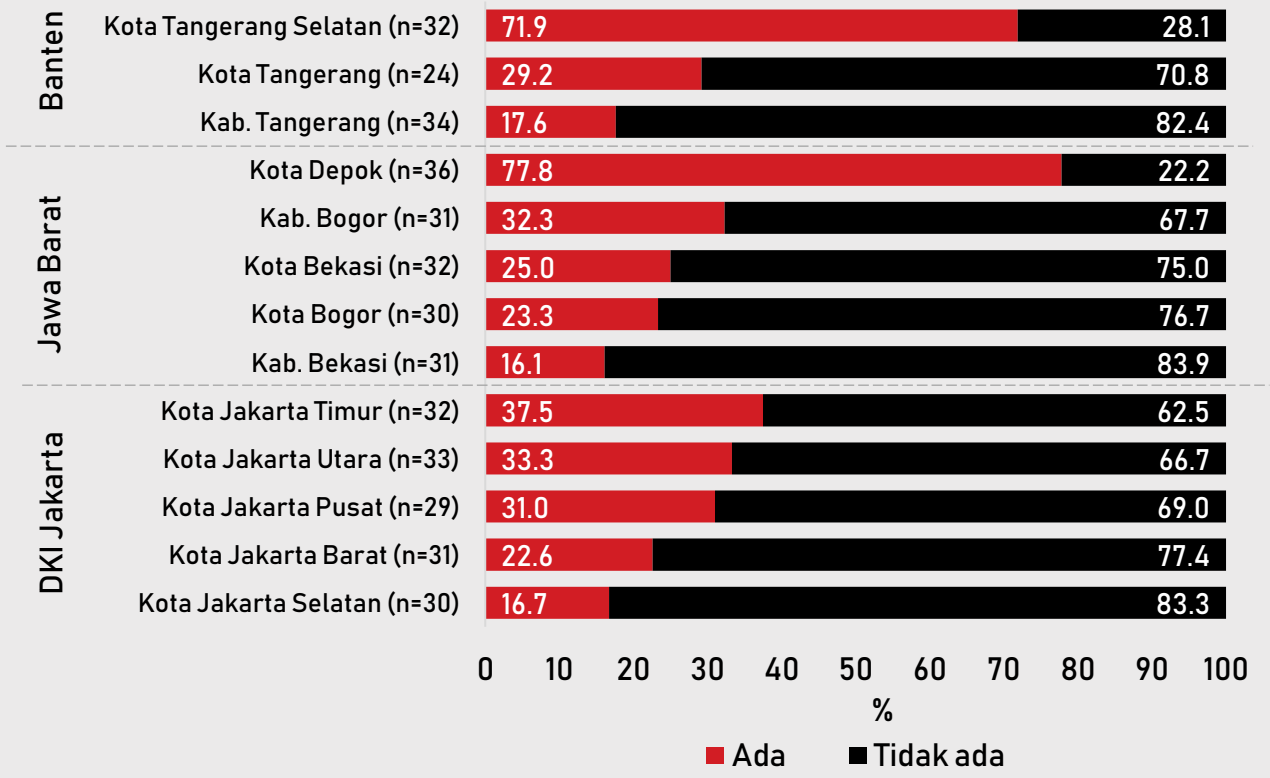

Sebaran Covid-19 di Sekitar (2)

"Berapa jumlah orang yang memiliki status Pasien Positif Virus Corona/COVID-19 dan Pasien Dalam Perawatan (PDP) tersebut?"

Basis: Responden yang berdekatan dengan PDP (n=127)

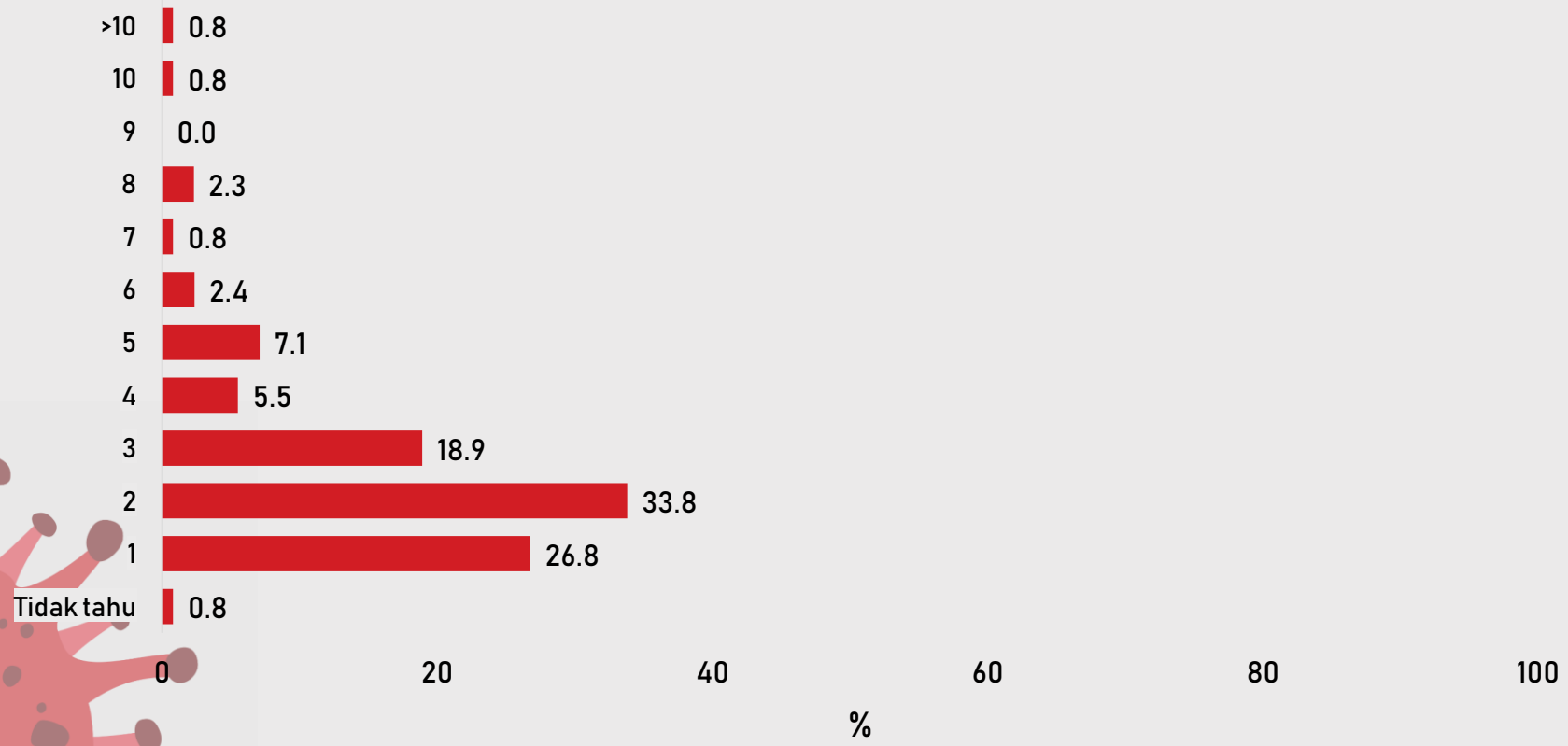

Upaya Antisipasi COVID-19

"Apa upaya yang paling penting dan telah Anda lakukan untuk mengantisipasi persebaran Virus Corona/COVID-19?" (pertanyaan terbuka, dapat menjawab lebih dari 1)

Basis: Seluruh responden (n=405)

Optimisme Penyelesaian COVID-19 dalam Waktu Dekat (29 Mei 2020)

"Dari skala 1-10, seberapa optimis Anda darurat COVID-19 akan bisa diatasi hingga 29 Mei 2020?" (1 = Sangat tidak optimis, 10 = Sangat optimis)

Basis: Seluruh responden (n=405)

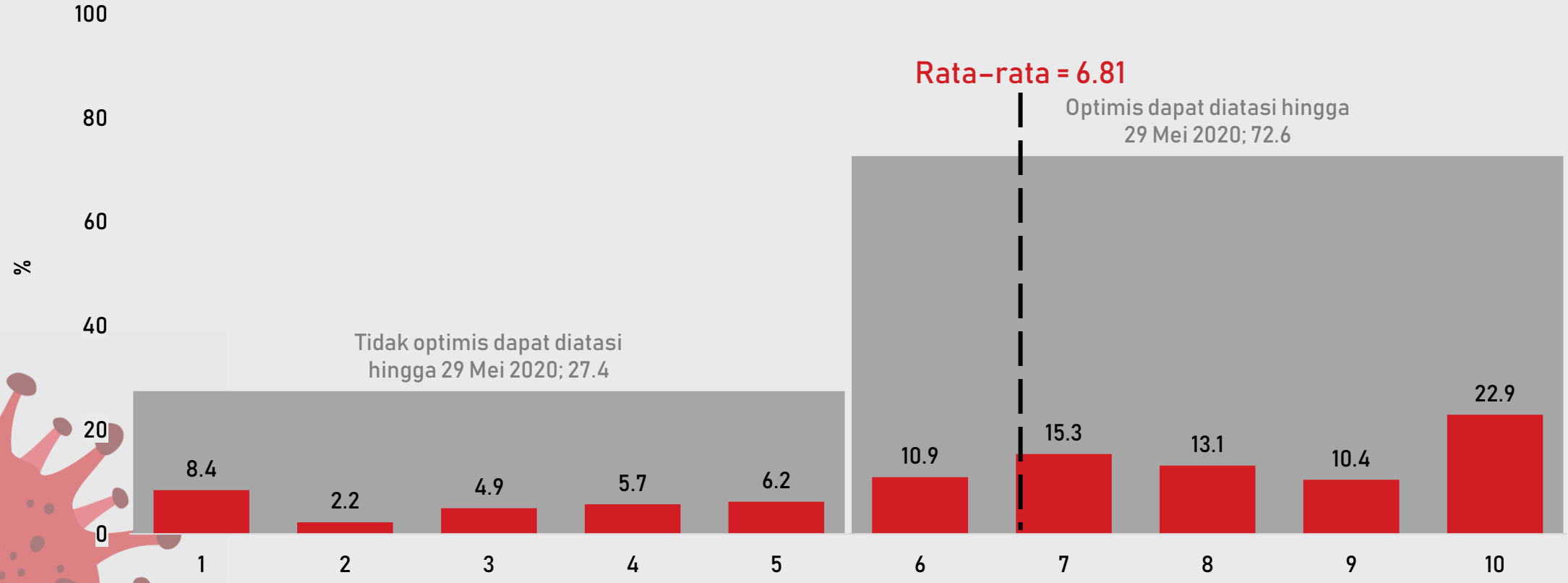

Efektivitas Penerapan PSBB

"Dari skala 1-10, seberapa efektif kegiatan berikut dalam menghambat persebaran virus Corona/COVID-19:" (1 = Sangat tidak efektif, 10 = Sangat efektif)

Basis: Seluruh responden (n=405)

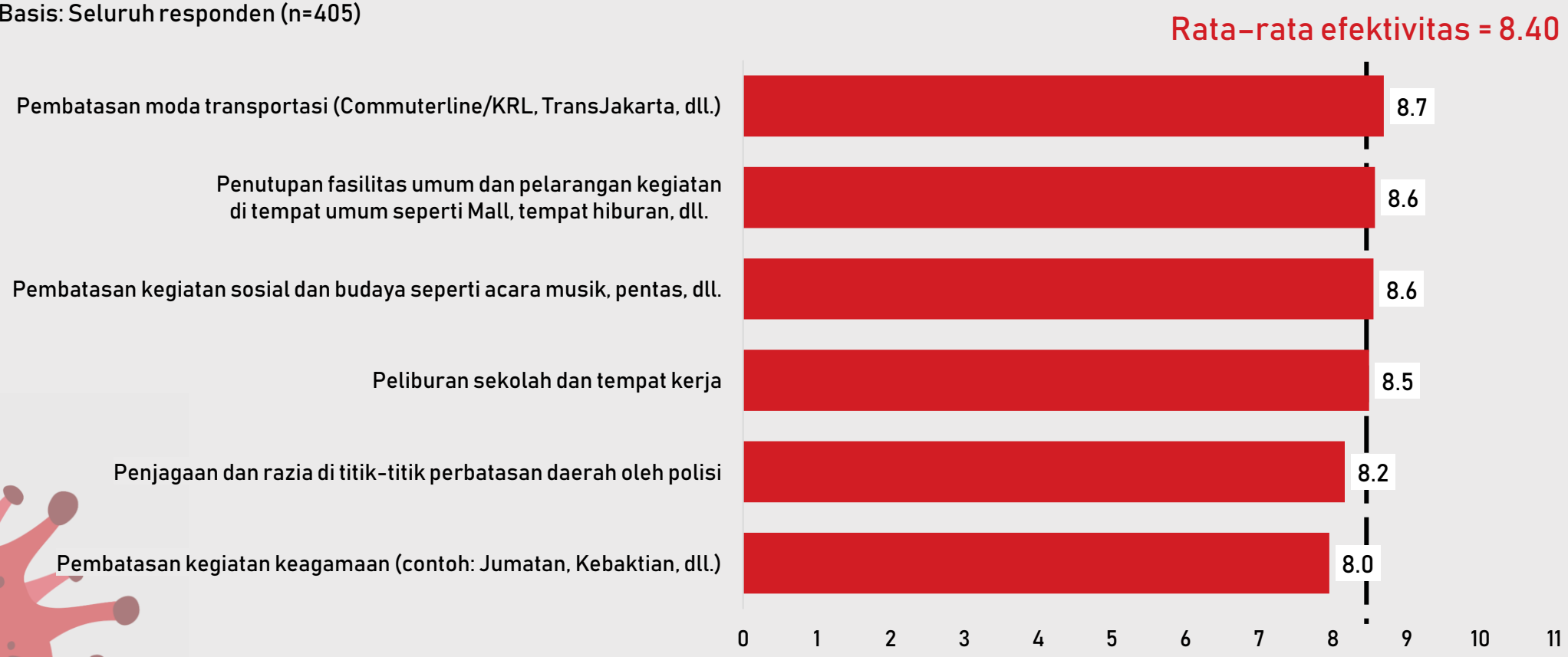

Efektivitas Penerapan PSBB Berdasarkan Wilayah

LEMBAGA SURVEI Kedai KOPI
KELOMPOK DISKUSI DAN KAJIAN OPINI PUBLIK INDONESIA

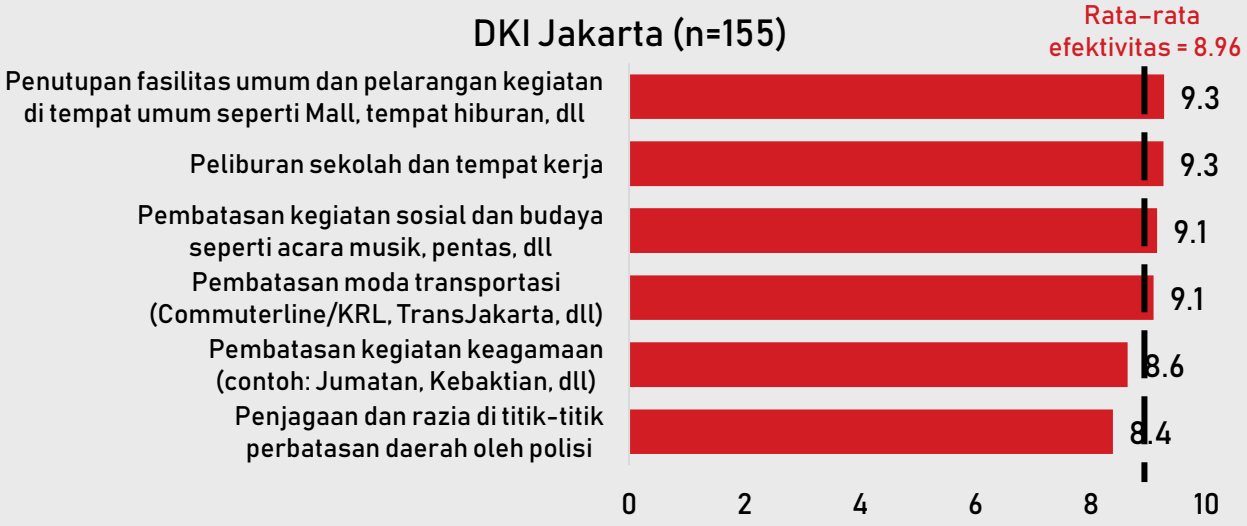

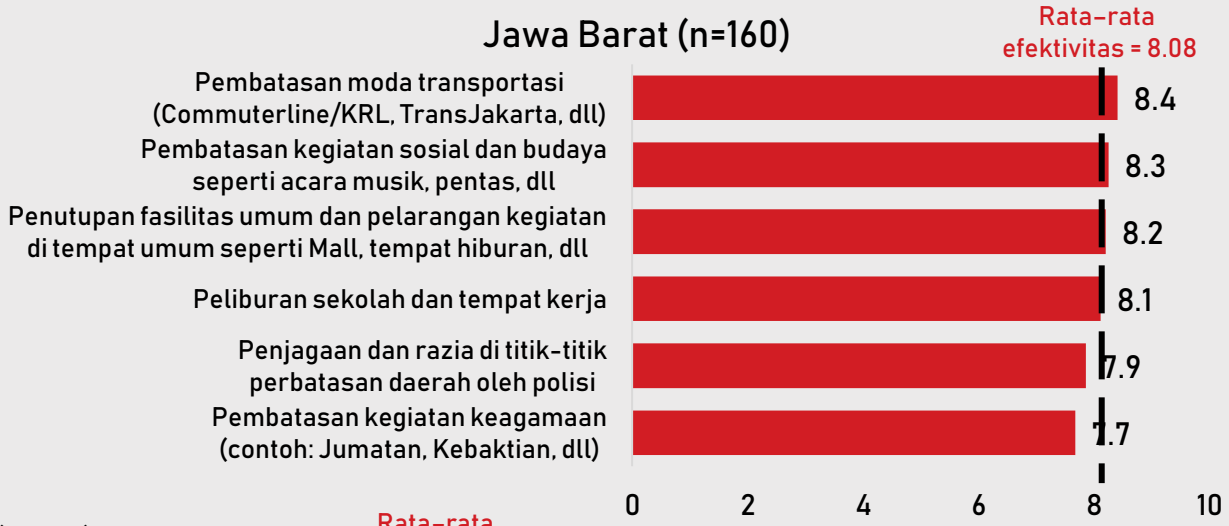

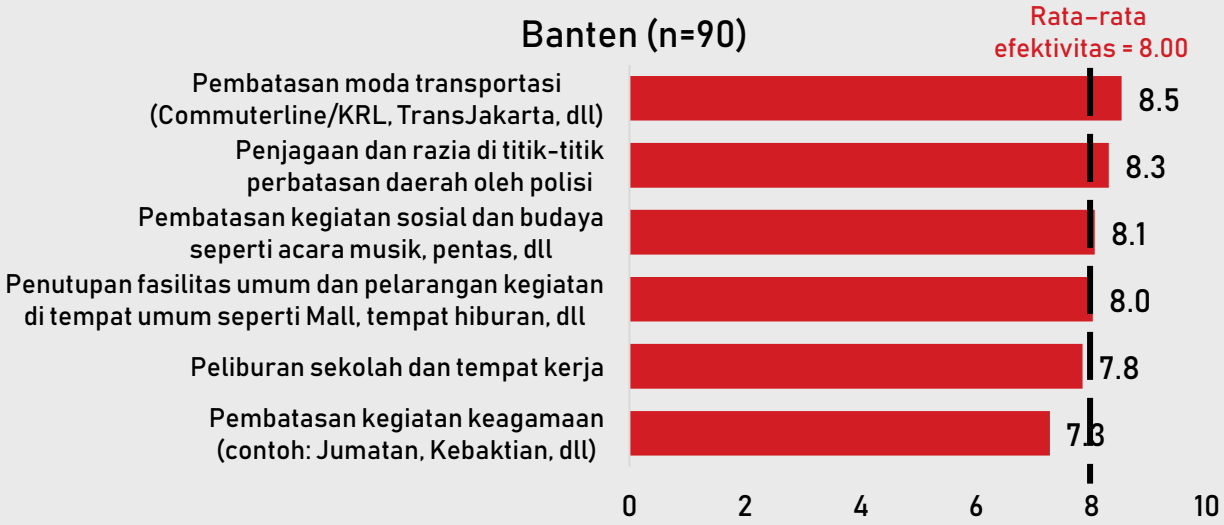

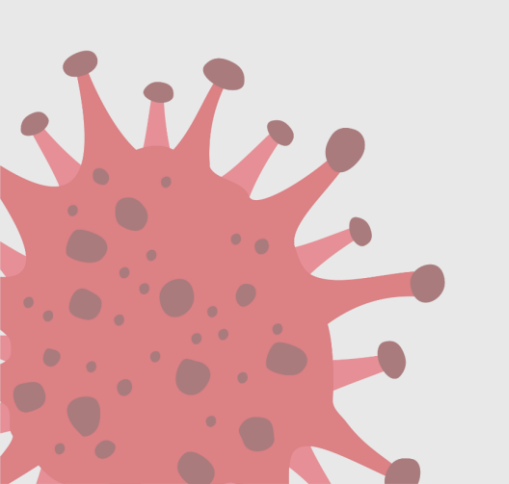

Work From Home

"Apakah Anda masih bekerja di luar rumah dalam seminggu terakhir ini?"

Basis: Seluruh responden (n=405)

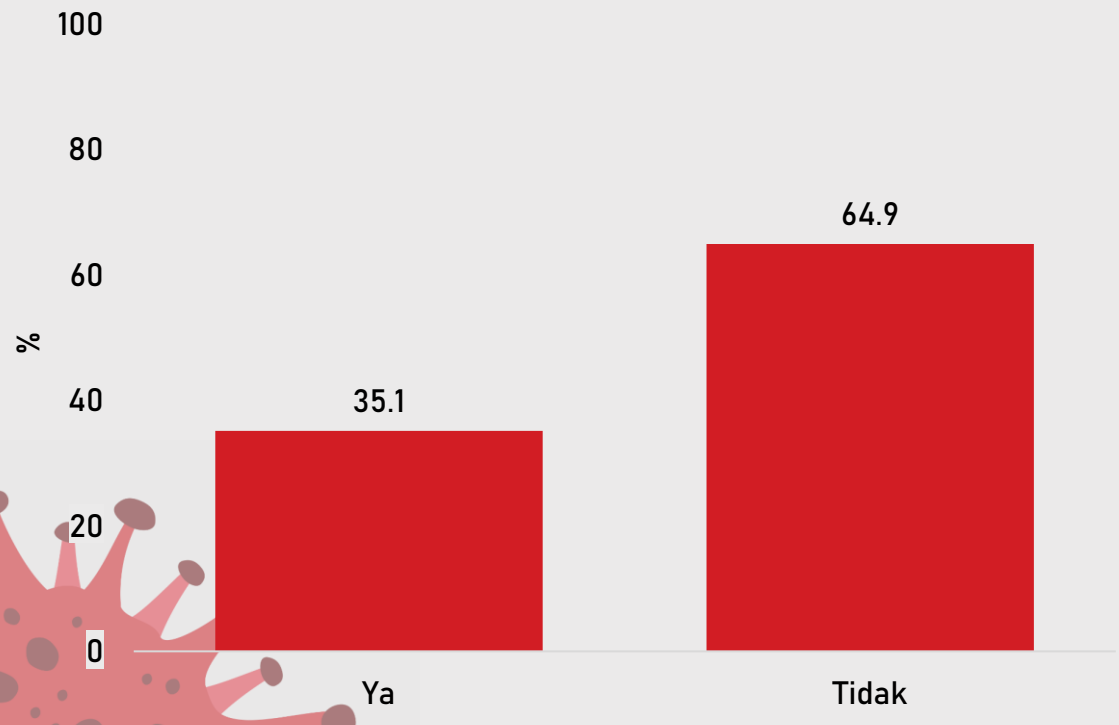

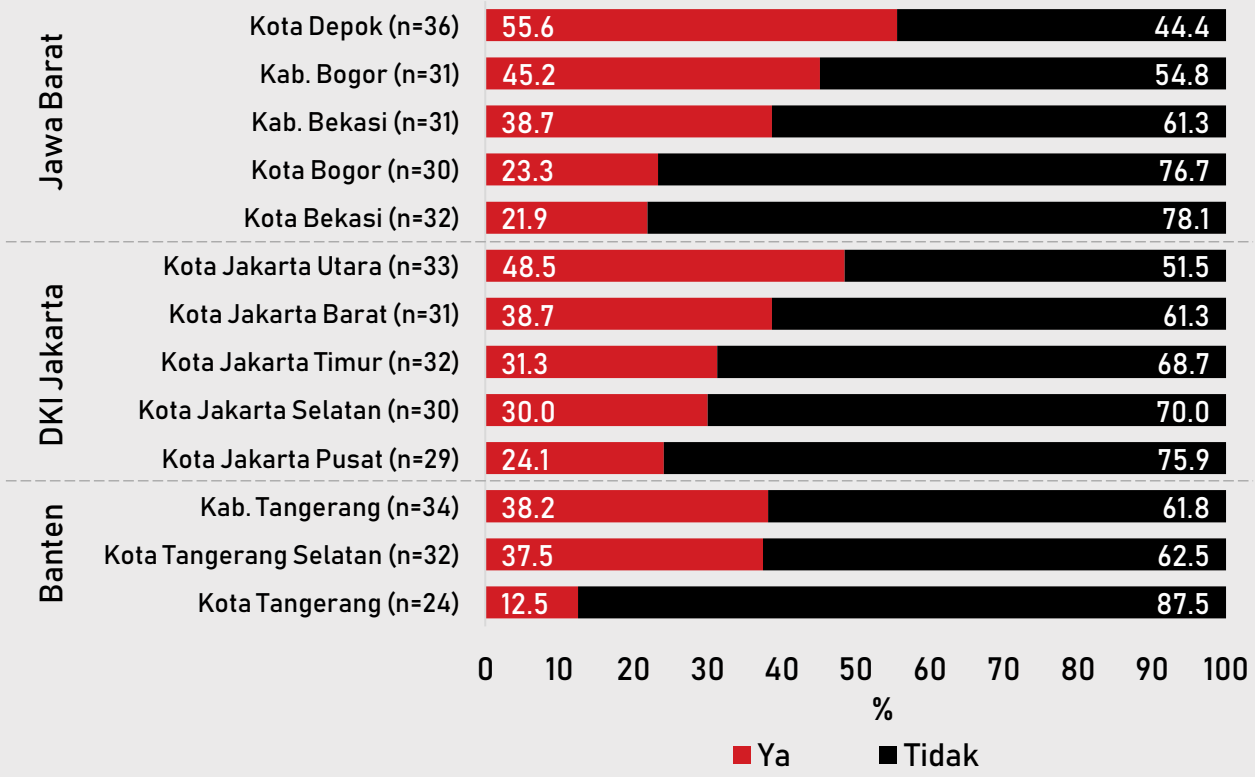

Pendapatan Setelah Himbauan *Work From Home* /PSBB

"Bagaimana penghasilan/pendapatan Anda/keluarga Anda setelah pemerintah menghimbau untuk bekerja dari rumah atau pembatasan pergerakan manusia atau Pembatasan Sosial Berskala Besar?"

Basis: Seluruh responden (n=405)

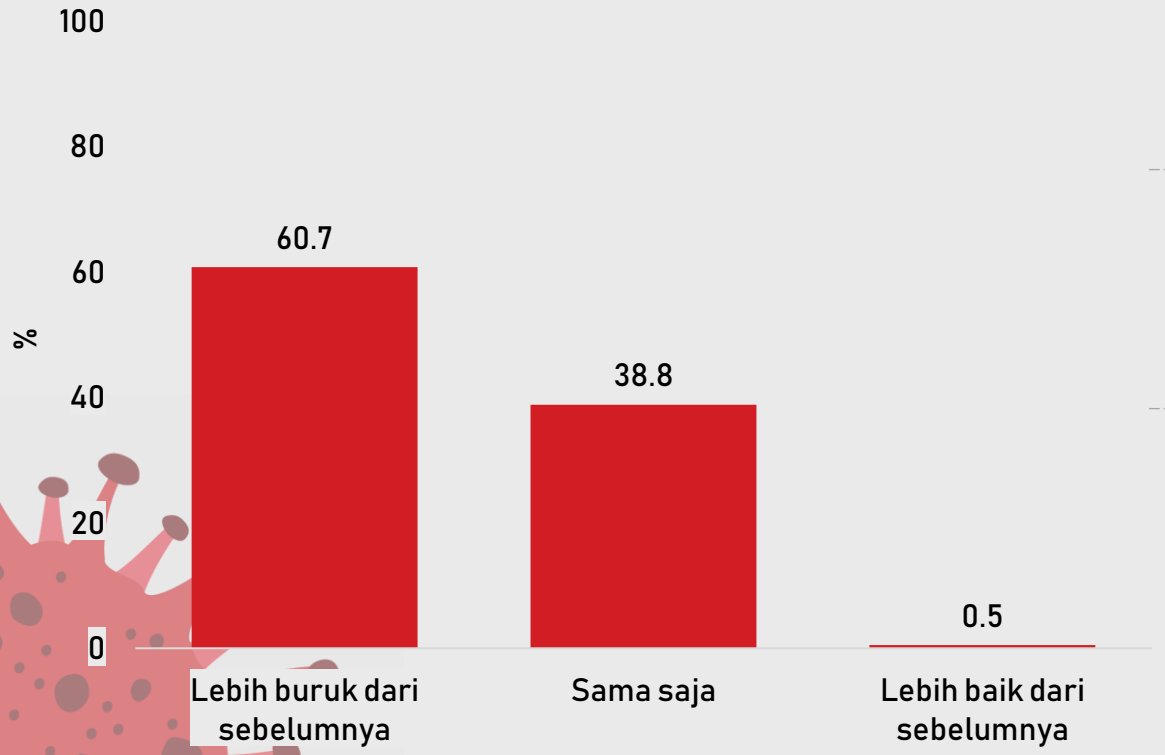

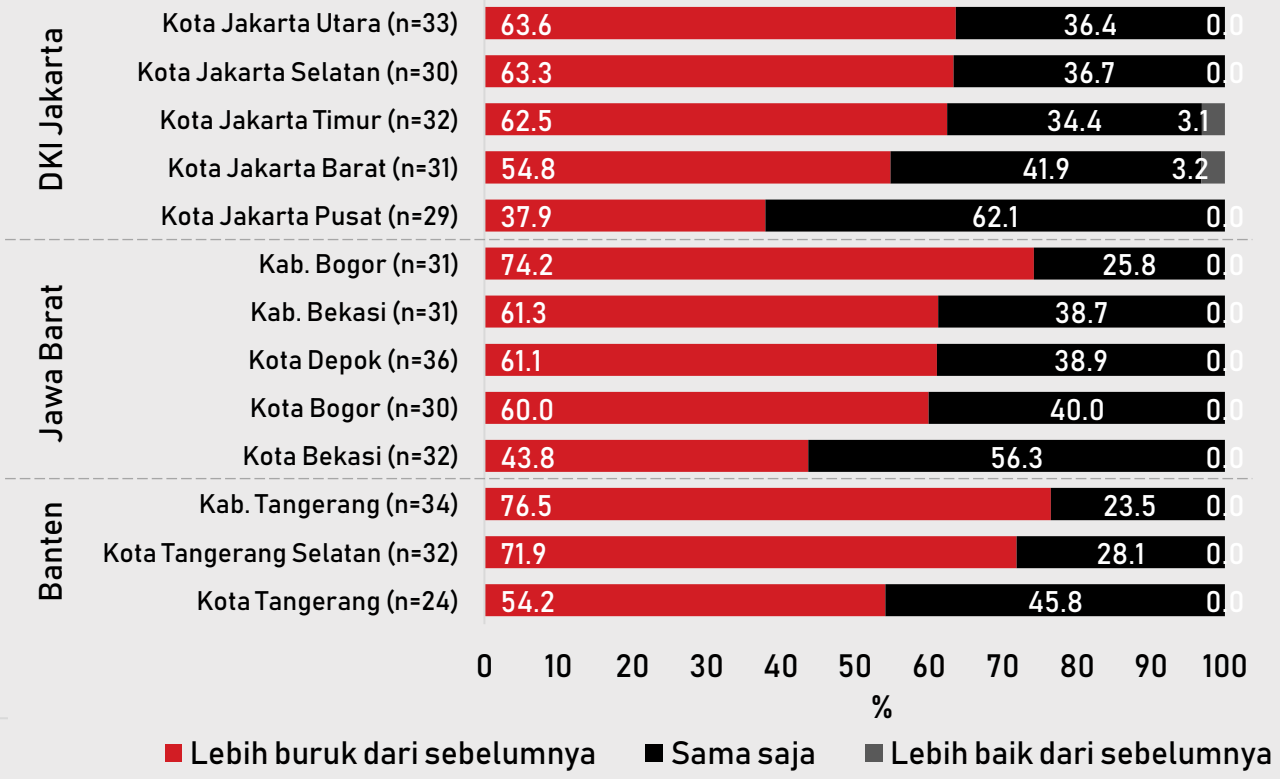

Kepanikan Masyarakat

"Pemerintah selalu mengedepankan himbauan untuk tidak panik. Menurut Anda, perilaku panik seperti apa yang mungkin terjadi pada masyarakat selama darurat Covid-19 ini?" (pertanyaan terbuka, dapat menjawab lebih dari 1)

Basis: Seluruh responden (n=405)

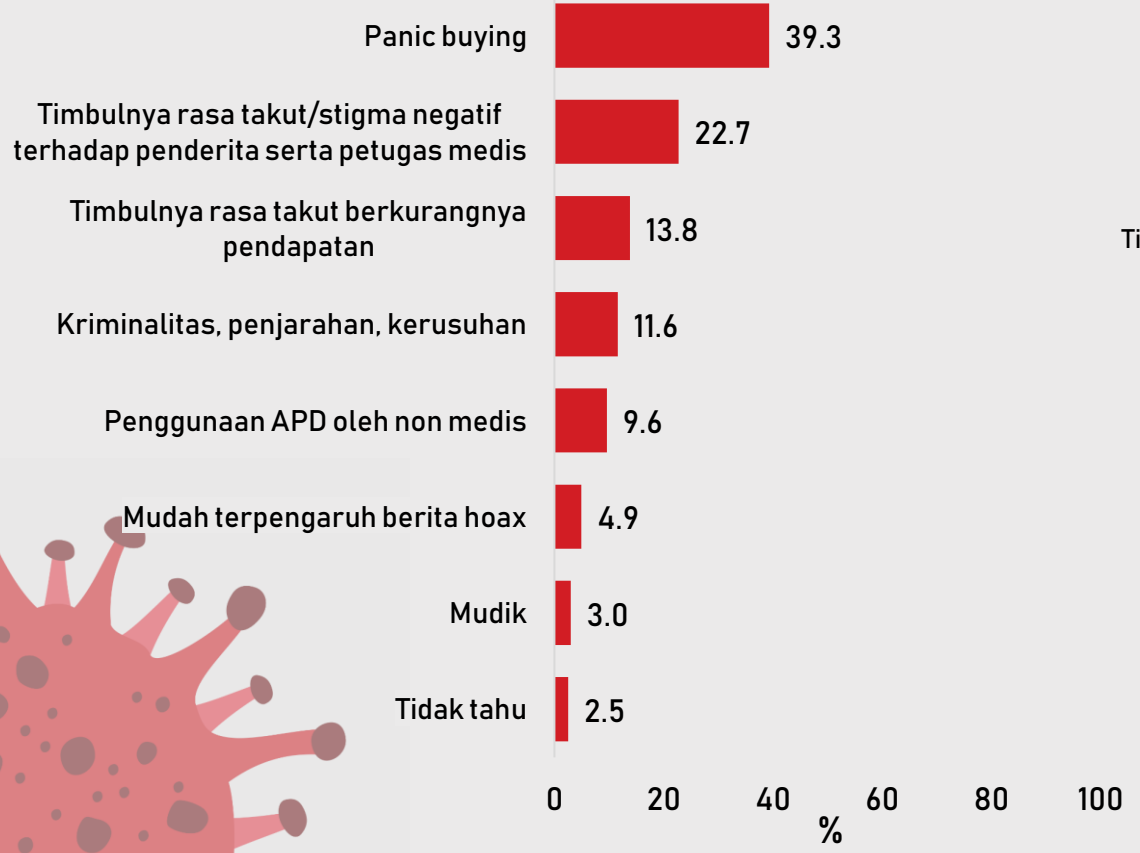

"Serapa besar kemungkinan Anda melakukan perilaku panik tersebut dari skala 1-10? Semakin besar angka yang Anda berikan maka semakin besar kemungkinan Anda melakukan perilaku panik tersebut.

1 – 5 = Tidak mungkin melakukan perilaku panik tersebut

6-10= Mungkin melakukan perilaku panik tersebut

Basis: Seluruh responden (n=405)

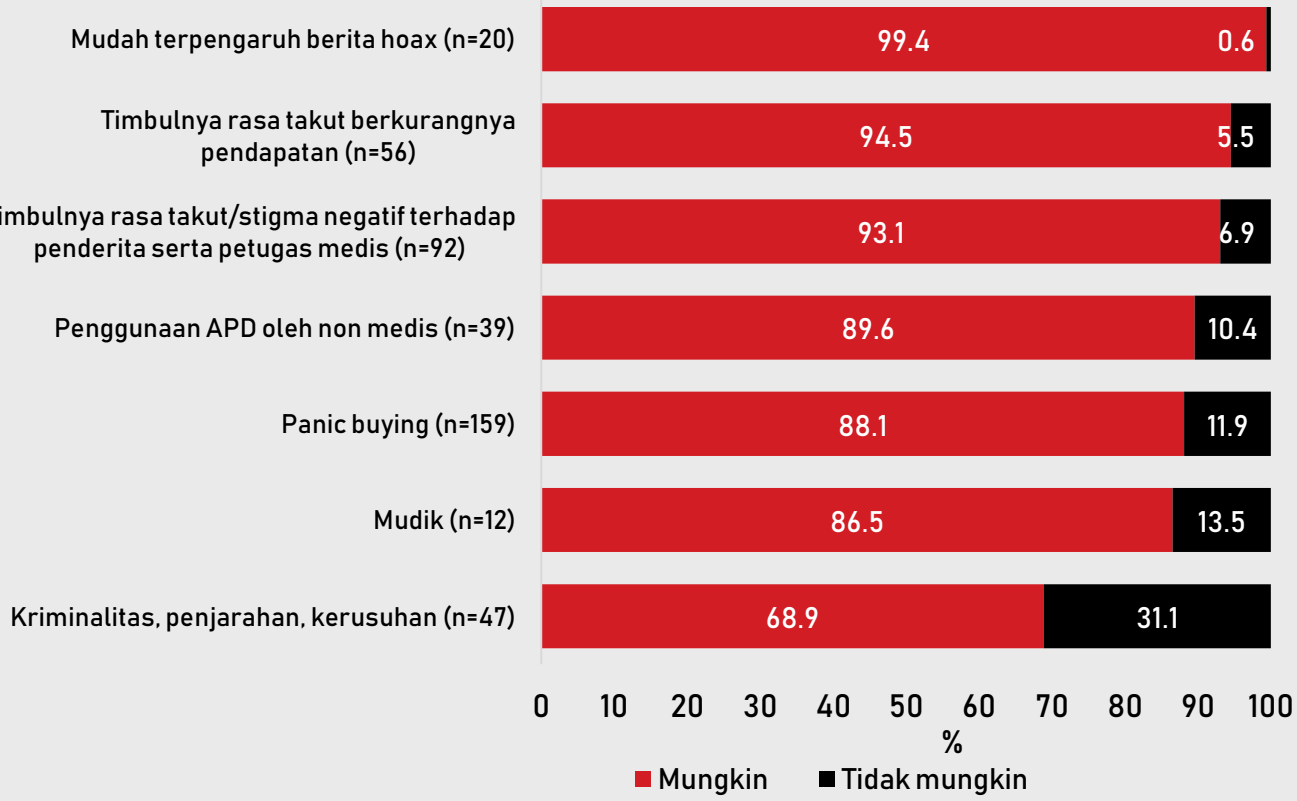

Mudik Karena Kondisi Keuangan Memburuk

"Apakah ketika penghasilan dan kondisi keuangan Anda memburuk, Anda akan mudik?"

Basis: Seluruh responden (n=405)

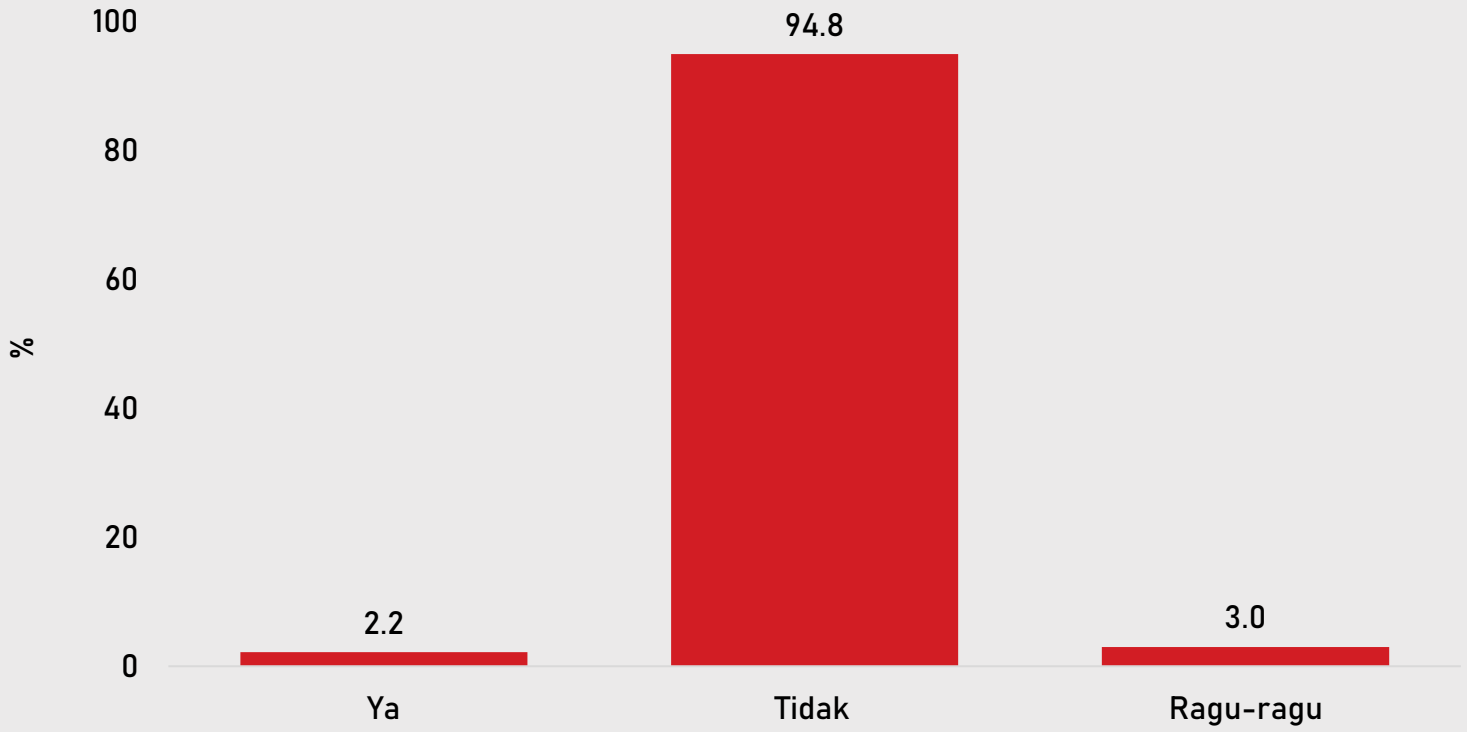

Kartu Pra-Kerja

"Apakah Anda terdaftar sebagai pemilik kartu Pra-Kerja?"

Basis: Seluruh responden (n=405)

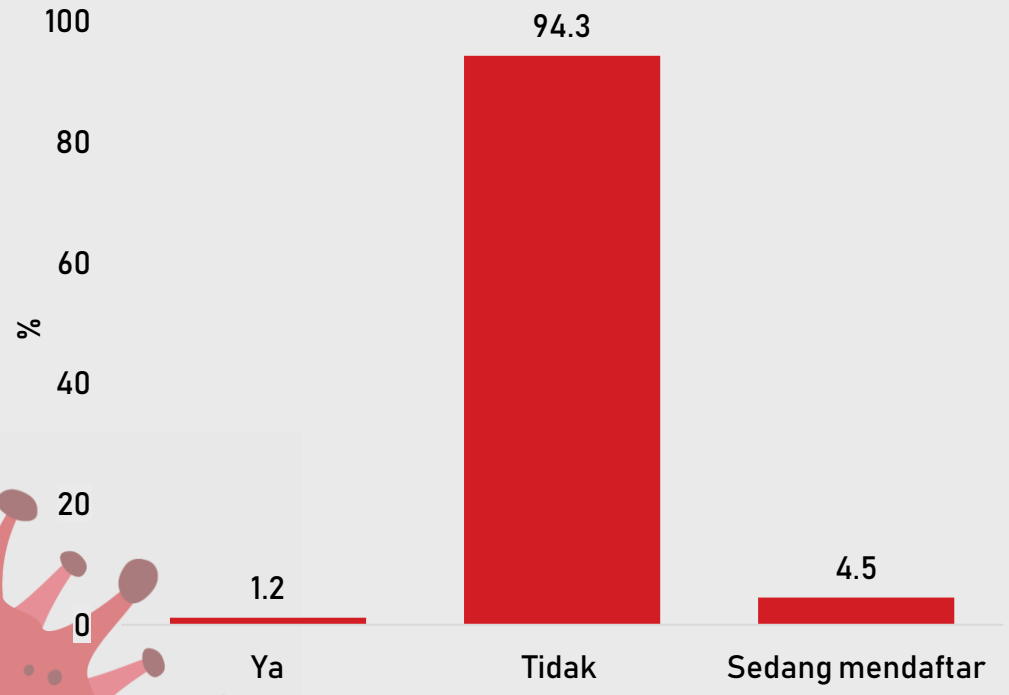

"Anda akan menggunakan dana Pra-Kerja untuk apa?"

Basis: Responden yang sudah/sedang mendaftar Program Pra-Kerja (n=22)

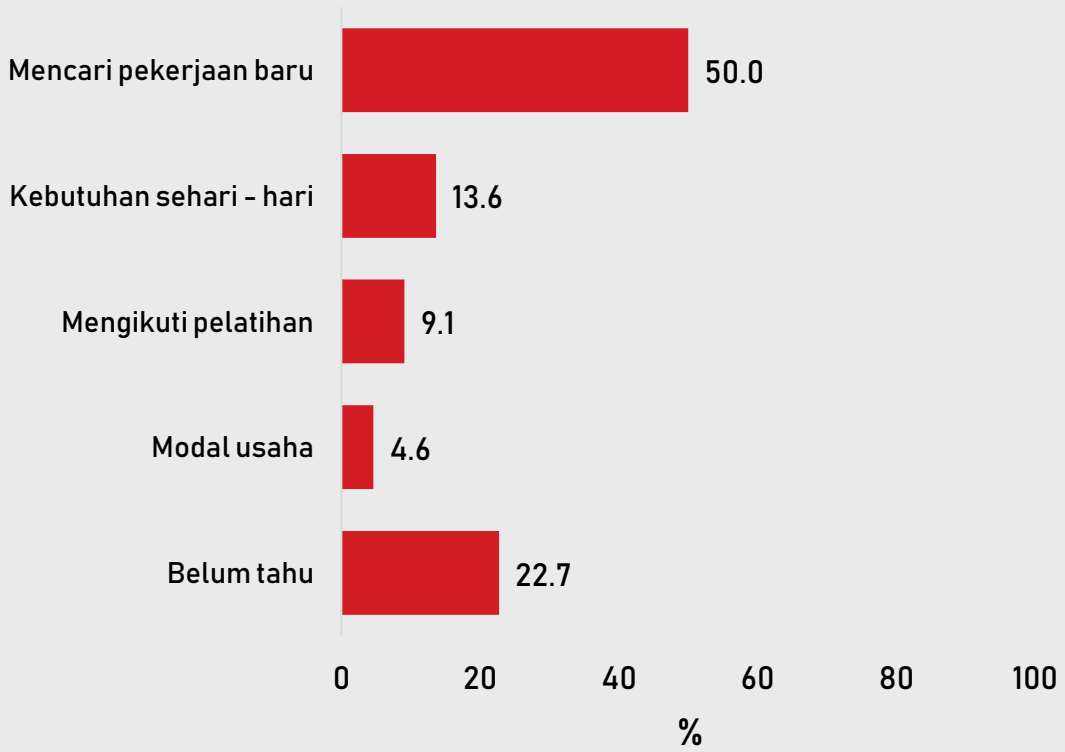

Mudik di Hari Raya

"Apakah Anda seorang pendatang/bukan orang asli daerah tempat Anda tinggal sekarang?"

Basis: Seluruh responden (n=405)

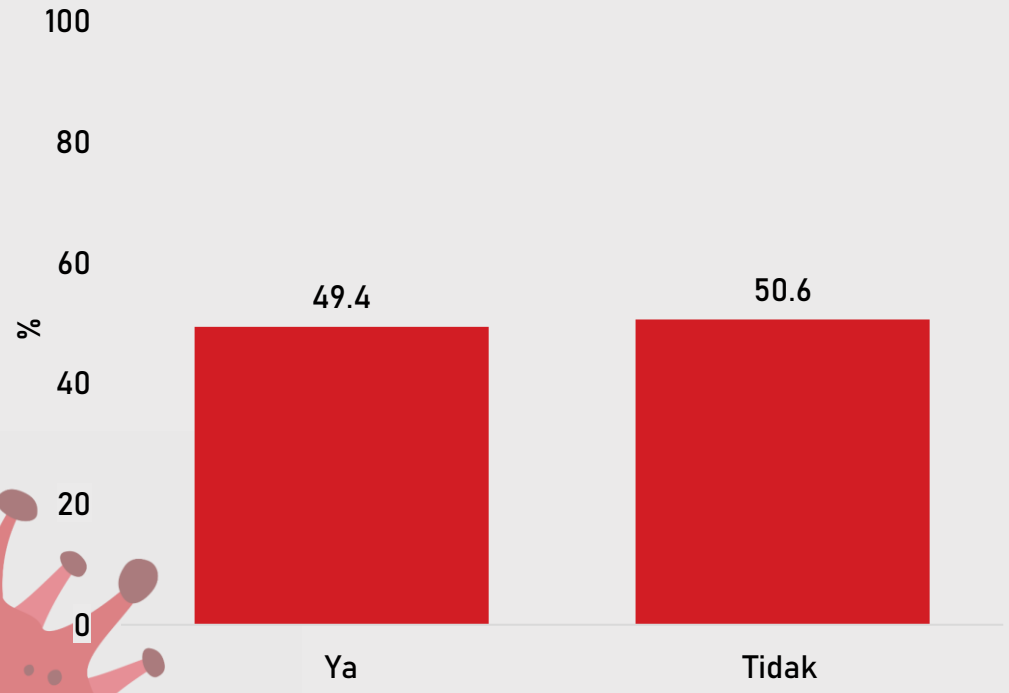

"Apakah Anda berencana untuk mudik pada Hari Raya Idul Fitri?"

Basis: Responden yang merupakan pendatang/bukan asli daerah (n=200)

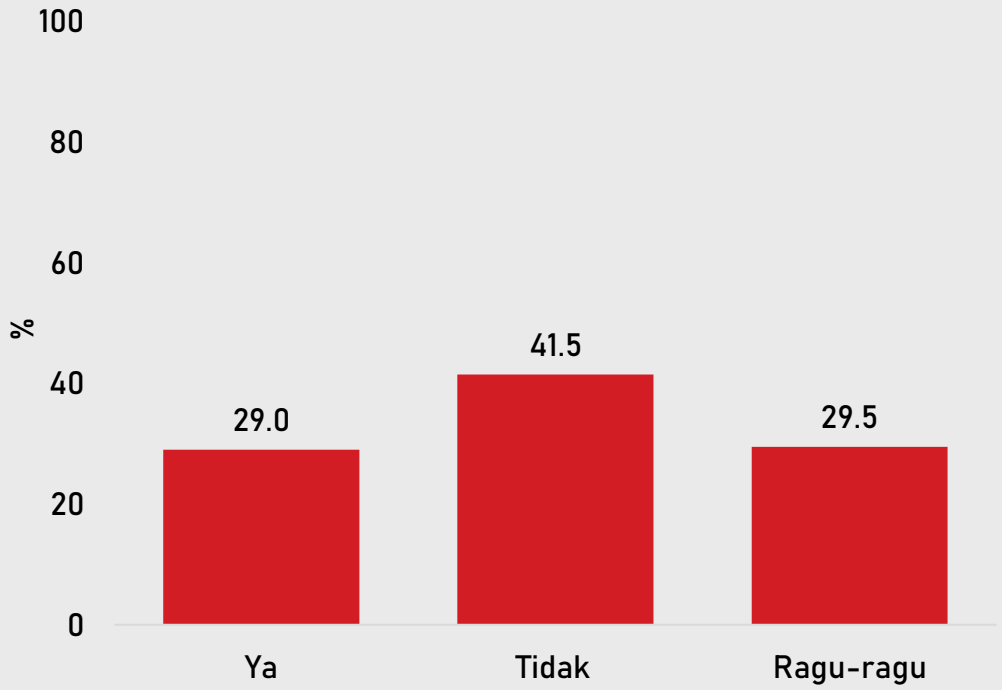

Mudik di Hari Raya Berdasarkan Wilayah

LEMBAGA SURVEI Kedai KOPI
KELOMPOK DISKUSI DAN KAJIAN OPINI PUBLIK INDONESIA

"Apakah Anda seorang pendatang/bukan orang asli daerah tempat Anda tinggal sekarang?"

Basis: Seluruh responden (n=405)

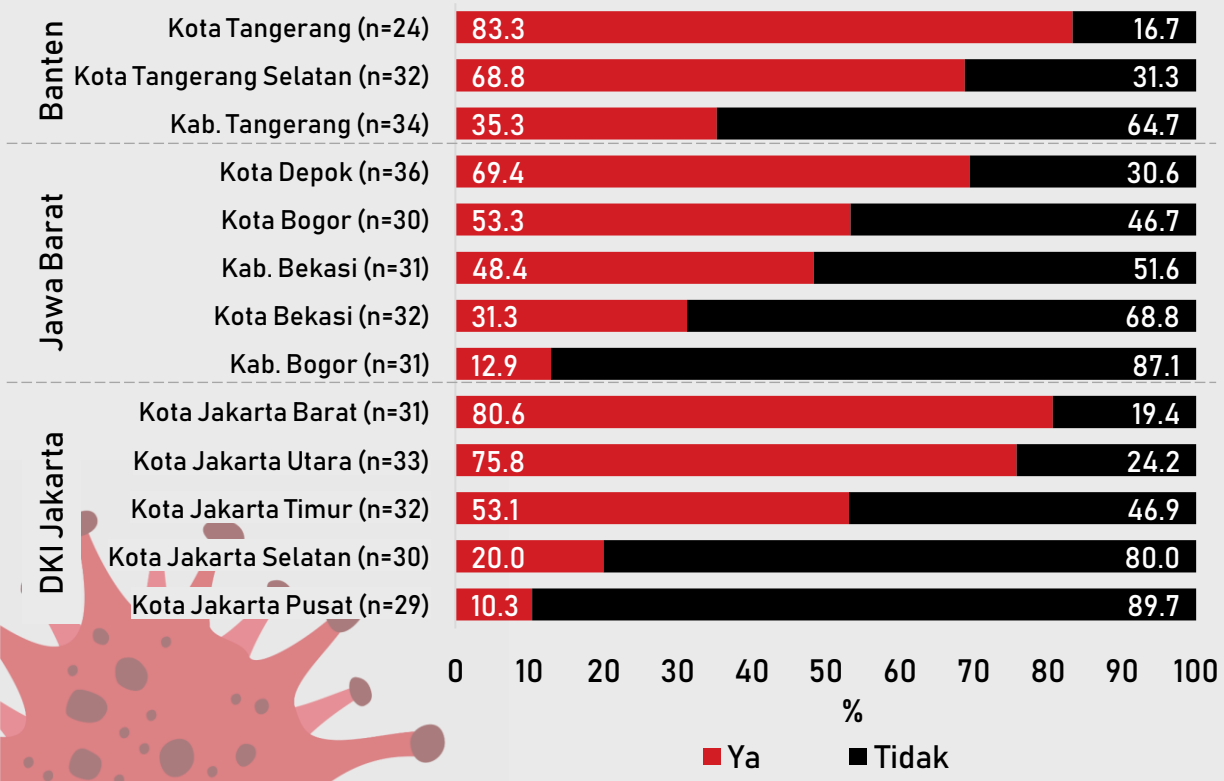

"Apakah Anda berencana untuk mudik pada Hari Raya Idul Fitri?"

Basis: Responden yang merupakan pendatang/bukan asli daerah

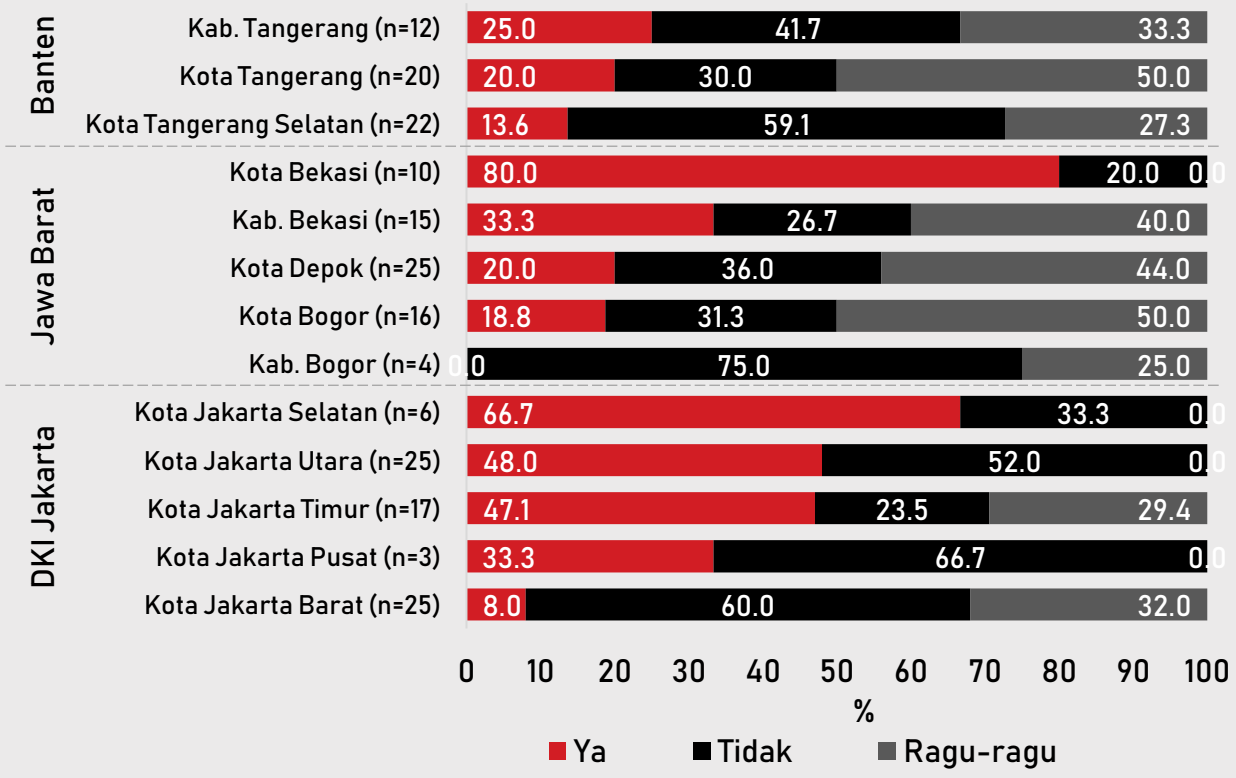

Simpulan

- Pemerintah pusat (7,37) dan daerah (7,73) dianggap cukup sigap dalam penanganan COVID-19.
- Rata-rata kepercayaan terhadap mitos bahwa orang Indonesia kebal terhadap COVID-19 di Jabodetabek (14-19 April) terbilang rendah, yaitu 2,28. Berada di bawah rata-rata Telesurvei Nasional sebelumnya (3-4 Maret), yaitu 4,29.

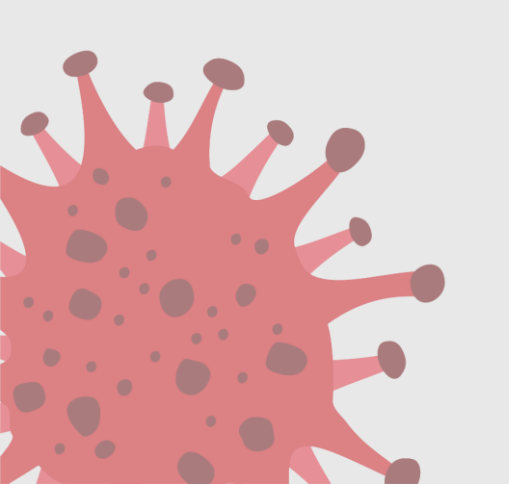

Simpulan

- 34,1% publik Jabodetabek mengetahui di sekitar (rumah, tempat kerja,dan pergaulan) terdapat orang yang berstatus Pasien Positif Virus Corona/COVID-19 dan Pasien Dalam Perawatan (PDP)
- Publik Jabodetabek cenderung kurang percaya (4,19) bahwa COVID-19 dapat diselesaikan pada 29 Mei 2020.
- Publik Jabodetabek mempersepsi penerapan PSBB sebagai hal yang efektif, dengan

rata-rata tertinggi: pembatasan transportasi (8,7);

rata-rata terrendah: pembatasan kegiatan keagamaan (8,0).

- 60,7% publik Jabodetabek mempersepsi kondisi keuangannya lebih buruk setelah himbauan Work from Home.

Simpulan

- 94,3 publik Jabodetabek mengatakan dirinya tidak terdaftar sebagai pemilik Kartu Pra-Kerja.
- 94,8% publik Jabodetabek mengatakan tidak akan mudik karena alasan keuangan memburuk.
- Namun, 29% dari warga pendatang mengatakan akan mudik pada saat Hari Raya Idul Fitri.

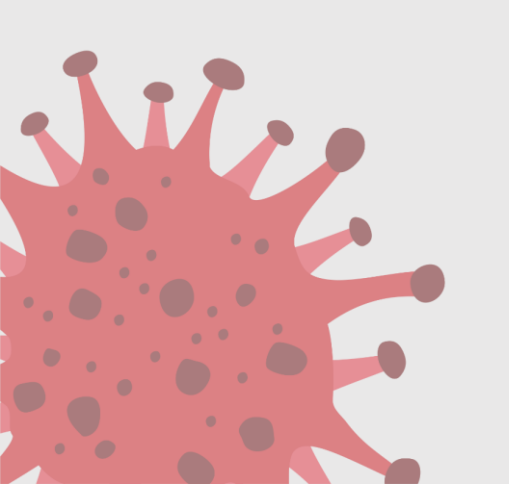

TERIMA KASIH

LEMBAGA SURVEI
Kedai KOPI
KELOMPOK DISKUSI DAN KAJIAN OPINI PUBLIK INDONESIA